

ABSTRAK

Rahmadhani, Sabina. 2025. Pengaruh Literasi Sains Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMA Negeri 12 Kota Jambi. Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Ali Sadikin, S.Pd., M.Pd., Pembimbing (II) Raissa Mataniari, S.Pd, M.Ed.

Kata Kunci: Literasi Sains, Kemampuan Berpikir Kritis.

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam pembelajaran abad 21. Namun begitu, kemampuan berpikir kritis siswa belum menjadi prioritas utama yang diupayakan beberapa pihak sekolah. Guna menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis siswa, literasi sains dipercaya sebagai pendekatan yang relevan. Literasi sains mampu melatih siswa memahami, mengevaluasi, dan menerapkan pengetahuan ilmiah dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui hubungan literasi sains dengan kemampuan berpikir kritis siswa dan seberapa besar hubungannya; (2) Mengetahui pengaruh literasi sains terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan seberapa besar pengaruhnya; serta (3) Memprediksi peningkatan kemampuan berpikir kritis berdasarkan literasi sains. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain korelasional dan melibatkan siswa kelas XII SMA Negeri 12 Kota Jambi sebagai sampel melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui tes esai yang telah divalidasi. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara literasi sains siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa ($r = 0,984$; $p = <0,001$). Regresi linear menunjukkan bahwa literasi sains siswa berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan kontribusi sebesar 96,8%. Prediksi kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan literasi sains siswa dilihat dari persamaan regresi yaitu $Y = -2,279 + 1,635X$, artinya setiap peningkatan satu satuan pada skor literasi sains siswa akan meningkatkan skor kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 1,635 satuan. Sebaliknya, jika skor literasi sains siswa adalah nol, maka skor kemampuan berpikir kritis siswa yang diprediksi juga akan sangat rendah. Kesimpulannya, semakin tinggi literasi sains siswa, semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis mereka. Disarankan agar pendidik menggunakan model *project based learning* untuk mendukung pengembangan kemampuan berpikir dan hasil belajar siswa.